

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Wudhu

##### 1. Materi Wudhu

###### a. Pengertian Wudhu

Pengertian Wudhu menurut bahasa, Wudhu artinya Bersih dan Indah. sedangkan menurut istilah (syariah islam) artinya menggunakan air pada anggota badan tertentu dengan cara tertentu yang dimulai dengan niat guna menghilangkan hadast kecil. Wudhu merupakan salah satu syarat sahnya wudhu (orang yang akan wudhu, diwajibkan berwudhu lebih dulu, tanpa wudhu wudhunya tidak sah<sup>1</sup>.

###### b. Tata Cara Wudhu

Niat Wudhu

*Nawaitul Wudhu'a Liraf'il Hadatsil Asghari Fardhan Lillaahi Ta'aala.*

Artinya: "Aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil, fardhu karena Allah Ta'ala."

Sementara tata cara berwudhu :

- 1) Apabila seorang muslim mau berwudhu maka hendaknya ia berniat di dalam hatinya kemudian membaca "*Bismillahirrahmanirrahim*" sebab Rasulullah SAW bersabda "*Tidak sah wudhu orang yg tidak*

---

<sup>1</sup> Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Fiqh*, (Jakarta; Erlangga, 2009) hlm. 84 lihat juga dalam <http://tuntunanshalatsunat.blogspot.com/2011/09/pengertian-wudhu-dan-tata-caranya>, diakses tanggal 12 Desember 2013

*menyebut nama Allah*" . Dan apabila ia lupa maka tidaklah mengapa. Jika hanya mengucapkan "*Bismillah*" saja maka dianggap cukup.

- 2) Kemudian disunnahkan mencuci kedua telapak tangannya sebanyak tiga kali sebelum memulai wudhu.
- 3) Kemudian berkumur-kumur.
- 4) Lalu menghirup air dengan hidung lalu mengeluarkannya.
- 5) Disunnahkan ketika menghirup air di lakukan dengan kuat kecuali jika dalam keadaan berpuasa maka ia tidak mengeraskannya krn dikhawatirkan air masuk ke dalam tenggorokan. Rasulullah bersabda "*Keraskanlah di dalam menghirup air dgn hidung kecuali jika kamu sedang berpuasa.*"
- 6) Lalu mencuci muka. Batas muka adl dari batas tumbuhnya rambut kepala bagian atas sampai dagu dan mulai dari batas telinga kanan hingga telinga kiri. Dan jika rambut yg ada pada muka tipis maka wajib dicuci hingga pada kulit dasarnya. Tetapi jika tebal maka wajib mencuci bagian atasnya saja namun disunnahkan mencelah-celahi rambut yg tebal tersebut. Karena Rasulullah selalu mencelah-celahi jenggotnya di saat berwudhu.
- 7) Kemudian mencuci kedua tangan sampai siku krn Allah berfirman "*dan kedua tanganmu hingga siku.*"
- 8) Kemudian mengusap kepala beserta kedua telinga satu kali dimulai dari bagian depan kepala lalu diusapkan ke belakang kepala lalu mengembalikannya ke depan kepala. Setelah itu langsung mengusap kedua telinga dgn air yg tersisa pada tangannya.
- 9) Lalu mencuci kedua kaki sampai kedua mata kaki karena Allah berfirman "*dan kedua kakimu hingga dua mata kaki.*" . Yang dimaksud mata kaki adl benjolan yg ada di sebelah bawah betis. Kedua mata kaki tersebut wajib dicuci berbarengan dgn kaki. Orang yg tangan atau kakinya terpotong maka ia mencuci bagian yg tersisa yg wajib dicuci. Dan apabila tangan atau kakinya itu terpotong semua maka cukup mencuci bagian ujungnya saja.
- 10) Ketika berwudhu wajib mencuci anggota-anggota wudhunya secara berurutan tidak menunda pencucian salah satunya hingga yg sebelumnya kering. Hal ini berdasar hadits yg diriwayatkan Ibn Umar Zaid bin Sabit dan Abu Hurairah bahwa Nabi senantiasa berwudu secara berurutan kemudian beliau bersabda "*Inilah cara berwudu di mana Allah tidak akan menerima wudhu seseorang kecuali dgn wudu seperti ini.*"
- 11) Boleh mengelap anggota-anggota wudhu seusai berwudhu<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,

c. Hal-Hal yang Membatalkan Wudhu

Adapun yang dapat membatalkan wudhu :

- 1) Mengeluarkan suatu zat dari qubul (kemaluan) dan dubur (anus). Misalnya buang air kecil, air besar, buang angin/kentut dan lain sebagainya.
- 2) Kehilangan kesadaran baik karena pingsan, ayun, kesurupan, gila, mabuk, dan lain-lain.
- 3) Bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya tanpa tutup.
- 4) Tidur dengan nyenyak, kecuali tidur mikro (micro sleep) sambil duduk tanpa berubah kedudukan<sup>3</sup>.

## 2. Tujuan dan Evaluasi

Tujuan mempelajari materi wudhu adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dapat mempratekan tata cara berwudhu
- b. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang dapat membatalkan wudhu

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

- a. Tes tertulis. Yaitu tes dengan menggunakan instrumen soal
- b. Tes praktek, yaitu tes menggunakan praktek langsung berdasarkan keterampilan yang ingin dicapai.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,

Sementara dalam penelitian ini materi yang akan menjadi bahan evaluasinya adalah seputar wudhu dengan berpatokan pada indikatornya yaitu :

- a. Siswa dapat mempratekan tata cara berwudhu
- b. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang dapat membatalkan wudhu

## **B. Media Pembelajaran *Flipchart***

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar<sup>4</sup>. Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu<sup>5</sup>. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanaan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya<sup>6</sup>.

Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Telah banyak pakar dan juga organisasi (lembaga) yang mendefinisikan media ini, beberapa definisi tentang media pembelajaran ini adalah sebagai berikut: media pembelajaran atau media

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.3

<sup>5</sup> Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*,(Surabaya: Dakwah Digital Press ,2005), hlm. 6

<sup>6</sup> Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 137

pendidikan adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk media pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya, ahli lain menyampaikan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Media adalah alat bantu untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Lain lagi dengan yang menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar<sup>7</sup>.

Dari berbagai pendapat di atas, jelaslah bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memosisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran. Keberadaan media dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Bila media adalah sumber belajar, secara luas dapat diartikan bahwa manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dapat disebut sebagai media.

---

<sup>7</sup> Rachmad, Antonius. *Pengantar Multimedia*. (Yogyakarta: Fakultas Teknik Informatika Universitas Kristen Duta Wacana, 2005).hlm. 5

Beberapa tujuan media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain<sup>8</sup>.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton misalnya mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

---

<sup>8</sup> Sudjana dan Rivai. *Media pengajaran*. (Bandung:Sinar Baru, 2009).hlm. 2

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam.

- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi.

- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.

- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.

Dengan media, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.

- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh.

- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru.

- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

- h. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif<sup>9</sup>

## 2. Landasan Pelaksanaan Media Pembelajaran

Adapun landasan pelaksanaan media pembelajaran antara lain<sup>10</sup> :

- a. Landasan Filosofi. Secara Filosofis, model pendidikan hendaknya merupakan bentuk atau contoh utama dari masyarakat yang lebih luas dan lebih maju sebagai hasil karya dari pendidikan itu sendiri.
- b. Landasan Sosiologis. Komunikasi merupakan kegiatan manusia sesuai dengan nalurinya yang selalu ingin berhubungan satu sama lain, oleh karena itu komunikasi tidak langsung dengan cara menggunakan media dan juga dipandang sebagai proses penyampaian pesan, gagasan, fakta, makna, konsep dan data yang sengaja dikembangkan sehingga dapat diterima oleh penerima pesan.
- c. Landasan Psikologis. Penyusunan tujuan instruksional dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, disamping itu guru perlu menentukan dan mengorganisasi berbagai komponen pengajaran secara tepat, termasuk komponen media pengajaran. Guru akan dapat mengorganisir komponen pengajaran dengan tepat kalau ia mengetahui tentang proses belajar

---

<sup>9</sup> Aristo Rahadi,. *Media Pembelajaran*. (Jakarta; Direktorat Tenaga kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. 2003) hlm.15

<sup>10</sup> Nurhayati Yusuf, *Op.Cit* , hlm. 10-16



atau tipe-tipe belajar, dimana hakikat perbuatan belajar adalah usaha terjadinya perubahan tingkah laku atau kepribadian bagi orang yang belajar, baik perubahan dari aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap, guru juga akan dapat memilih media dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan instruksional jika mengetahui tentang bagaimana proses orang mengenal dunia sekitarnya dan bagaimana cara orang belajar.

Adapun manfaat media pembelajaran antara lain<sup>11</sup>:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir
- b. Memperbesar perhatian siswa
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
- d. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu perkembangan kemampuan berbahasa
- g. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

### **3. Jenis dan Macam Media Pembelajaran**

Jenis-jenis media pembelajaran jika ditinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, maka media diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu: media pandang (visual/bashariyah), media dengar (audio/sam'iyah), dan media pandang dengar (sam'iyabashariyah/ audiovisual).

Adapun penjelasan tentang jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media Pandang (visual/ bashoriyah).
- b. Media Dengar( Audio)

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung; Alimim, 1986), hlm. 27

c. Media Pandang Dengar (Audio- Visual)<sup>12</sup>.

Beberapa karakter dan jenis media pembelajaran menurut Didang Setiawan dapat dibedakan dalam beberapa hal yaitu :

- a. Media yang tidak diproyeksikan. Kelompok media ini sering disebut sebagai media pameran (*displayed media*). Jenis media yang tidak diproyeksikan antara lain; realia, model, dan grafis. Ketiga jenis media ini dapat dikategorikan sebagai media sederhana yang penyajiannya tidak memerlukan tenaga listrik. Walaupun demikian media ini sangat penting bagi siswa karena mampu menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan lebih menarik, Diantara jenis media ini adalah media realia, media model, media grafis (gambar, foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik,
- b. Media yang diproyeksikan. Beberapa media visual yang diproyeksikan diantaranya adalah Transparansi OHP, Film Bingkai/slide,
- c. Media Audio
- d. Media Video<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Aristo Rahadi, *Ibid.*, hlm 18

<sup>13</sup> *Didang Setiawan*, Pusklat Tenaga Teknis Keagamaan Tahun 2006, (Jakarta; Deaparetemen Agama RI, Badan Litbang dan Litbang Keagamaan, 2006) dapat di lihat dalam <http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2012/02/hakekat-belajar-dan-sumber-belajar.html>, diakses tanggal 5 Januari 2013

#### **4. Faktor yang Perlu dipertimbangkan Dalam Memilih Media**

Menurut Drs. Syaiful Bahri dan Drs Aswan Zain, ada beberapa factor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media belajar siswa yaitu sebagai berikut <sup>14</sup>:

##### **a. Obyektivitas**

Guru tidak boleh memilih media atas dasar kesenangan pribadi. Jika secara obyektif , berdasarkan penelitian suatu pengajaran menunjukkan keefektifan & keefisienan yang tinggi, maka guru jangan merasa bosan menggunakannya. Untuk menghindari pengaruh unsur subyektif guru, dalam pemilihan media guru dapat meminta saran dari teman atau siswa itu sendiri.

##### **b. Program Pengajaran**

Program pengajaran yang akan disampaikan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku(isi, struktur, dan kedalaman)

##### **c. Sasaran Program**

Sasaran program yang dimaksud adalah anak didik yang akan menerima informasi pengajaran melalui media pengajaran. Pada tingkat usia tertentu dan dalam kondisi tertentu, siswa mempunyai kemampuan tertentu baik cara berpikir, daya imajinasi, dan daya tahan dalam belajar. Pemilihan media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa (segi bahasa, symbol yang digunakan, cara & kecepatan penyajian).

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),

#### **d. Situasi dan Kondisi**

- 1) Situasi & kondisi sekolah seperti ukuran gedung dan perlengkapannya
- 2) Situasi & kondisi anak didik seperti jumlah anak didik, motivasi anak didik, dan kegairahan anak didik

#### **e. Kualitas Teknik**

Yang dimaksud dengan kualitas teknik adalah sudah lengkap dan sudah jelaskah alat bantu yang ingin digunakan??

#### **f. Keefektifan/Keefisienan Penggunaan**

Keefektifan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Sedangkan efisiensi berpengaruh terhadap proses pencapaian hasil tersebut. Contoh dari keefisienan penggunaan adalah apakah dengan media tersebut waktu, biaya, dan tenaga yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut sudah sedikit mungkin? Sedangkan contoh dari tingkat keefektifan penggunaan adalah apakah dengan media tersebut informasi dapat diserap oleh siswa dengan optimal?

### **5. Media *Flipchart***

*Flipchart* dalam pengertian sederhana adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50X75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21X28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. *Flipchart* dapat digunakan sebagai media penyampai pesan pembelajaran. Dalam penggunaannya dapat dibalik jika

pesan pada lembaran depan sudah ditampilkan dan digantikan dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan.

Flipchart merupakan salah satu media cetakan yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah, dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Efektif karena Flipchart dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada Flipchart.

Penggunaan *Flipchart* merupakan salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis di papan tulis. Lembaran kertas yang sama ukurannya dijilid jadi satu secara baik agar lebih bersih dan baik. Penyajian informasi ini dapat berupa: (a) gambar-gambar, (b) huruf-huruf, (c) diagram, (d) angka-angka.<sup>15</sup>

Sebagai salah satu media pembelajaran, *Flipchart* memiliki beberapa kelebihan, di antaranya<sup>16</sup> :

- a. Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis. Karena pada umumnya berukuran sedang lebih kecil dari standar ukuran whiteboard, maka pesan pembelajaran yang disajikan secara ringkas mencakup pokok-pokok materi pembelajaran. Hal ini penting dilakukan dalam pembelajaran dimana pokok-pokok sajian informasi

---

<sup>15</sup> Rudi Susilana, dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran ; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung; Wcana Prima, 2009), hlm. 97

<sup>16</sup> *Ibid.*,

disajikan melalui media presentasi yang bertujuan untuk memfokuskan perhatian siswa dan membimbing alur materi yang disajikan.

- b. Dapat digunakan di dalam ruangan atau luar ruangan. Media ini tidak membutuhkan arus listrik sehingga jika digunakan di luar ruangan yang tidak ada saluran listrik tidak menjadi masalah.
- c. Bahan pembuatan relatif murah. Bahan dasar *Flipchart* adalah kertas sebagai media untuk menuangkan gagasan ide dan informasi pembelajaran. Kertas yang dibutuhkan tidak spesifik harus menggunakan kertas tertentu, namun semua jenis kertas pada dasarnya dapat digunakan. Kertas yang umum digunakan diantaranya kertas karton atau bisa juga *Buffalo Paper*. Harga kertas ini relatif murah dan terjangkau. Kita juga dapat memanfaatkan kertas yang lebih murah yang sering disebut dengan kertas buram. Kualitas kertas ini lebih rendah, agak tipis namun lebih murah dari kertas karton. Lebih tipis sebetulnya akan lebih baik karena mudah untuk dilipat, meski tidak tahan lama. Selain kertas, bahan lain yang dibutuhkan untuk *Flipchart* adalah kayu untuk penyangga dan alas penyangga kertas yang dapat dibuat dari bahan kayu lapis (triplek). Baik kayu sebagai penyangga maupun kayu lapis kedua-duanya mudah untuk diperoleh.
- d. Mudah dibawa kemana-mana (*moveable*). Karena *Flipchart* hanya berukuran antara 60 sampai 90 cm maka menjadi mudah untuk di

bawa ke tempat yang dibutuhkan. Apalagi kalau kita membuat lebih kreatif sehingga kaki penyangga dapat dilipat dan dibuat simpel sehingga mudah dan ringan untuk di bawa. Untuk mempermudah pemindahan, kertas dapat digulung namun harus

- e. dibentuk menjadi gulungan bulat sehingga tidak merusak kertas.
- f. Meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dilihat dari bentuk penyajian dan desain, maka Flipchart secara umum terbagi dalam dua sajian, pertama Flipchart yang hanya berisi lembaran-lembaran kertas kosong yang siap diisi pesan pembelajaran, seperti halnya whiteboard namun Flipchart berukuran kecil dan menggunakan spidol sebagai alat tulisnya. Kedua, Flipchart yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang isinya bisa berupa gambar, teks, grafik, bagan dan lain-lain.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya adalah<sup>17</sup> :

- a. Mempersiapkan diri : dalam hal ini guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Kalau perlu untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan berulang-ulang meski tidak langsung dihadapan siswa. Siapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan. Misalnya jika Flipchart tersebut tidak memiliki dudukan atau penyangga khusus, maka diperlukan tali atau paku untuk

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,

memasangnyanya di papan tulis, namun tetap memudahkan untuk melipat-lipat lembaran Flipchart.

- b. Penempatan yang tepat. Perhatikan posisi penampilan, atau sedemikian rupa sehingga dapat dilihat dengan baik oleh semua siswa yang ada di ruangan kelas tersebut. Untuk memastikan bahwa posisi sudah tepat Anda juga dapat menanyakan pada siswa apakah sudah terlihat dengan baik atau belum.
- c. Pengaturan siswa. Untuk hasil yang lebih baik, perlu pengaturan siswa. Misalnya siswa dibentuk menjadi setengah lingkaran, perhatikan juga siswa dengan baik agar memperoleh pandangan yang baik.
- d. Perkenalkan pokok materi. Materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa pada saat awal membuka pelajaran, cara yang dapat dilakukan misalnya dengan bercerita, atau mengkaitkan situasi atau kejadian yang ada di lingkungan siswa lalu kaitkan dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini sama dengan melakukan apersepsi agar siswa dapat dengan mudah mencerna materi baru.
- e. Sajikan gambar. Setelah masuk pada materi, mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran flipchart dan berikan keterangan yang cukup. Gunakanlah bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa
- f. Beri kesempatan siswa untuk bertanya. Guru dapat hendaknya memberikan stimulus agar siswa mau bertanya, meminta klarifikasi



apakah materi yang telah disampaikanya jelas dipahami atau masih kurang jelas. Kalau perlu siswa memberikan komentar terhadap isi flipchart yang disajikan.

- g. Menyimpulkan Materi. Seperti pada umumnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan kesimpulan. Kesimpulan tidak harus oleh guru namun justru siswalah yang harus menyimpulkan materi yang diperkuat oleh guru. Dalam menyimpulkan ini jika dirasa perlu maka siswa atau